

## Kisah Polisi Bangun Sekolah TPA di Lapak Pemulung Kembangan

JAKARTA (IM) - Satu bangunan bertuliskan "TPA Maju Bersama" berdiri di dekat lapak pemulung, di Jalan Sawah Balong, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat. Sekolah non formal ini kedatangan wartawan pada Rabu (11/10) sore.

Perjalanan menuju TPA Maju Bersama tak sulit. Dari jalan utama, bangunan sekolah berada di balik perumahan elit. Setelah melintasi aspal yang mulus, kita harus melewati jalanan berbatu. Aroma sampah yang sedang daur ulang pun menyeruak terbawa embusan angin.

Tak berapa lama kemudian, terlihat bangunan warna-warni di sisi kiri jalan. Dari luar, Taman Pendidikan Al Quran atau TPA tersebut tak memiliki pintu. Dindingnya pun baru dibangun sebagian, dengan kayu di sisi-sisi ba-

ngunan. TPA itu dibangun oleh Bhabin kamtibmas Kelurahan Srengseng bernama Aiptu Agus Riyanto sejak 2018 lalu.

Ia merupakan anggota Polsek Kembangan. Terketuk pintu hati Agus untuk membangun sekolah, kala ditugaskan untuk berkomunikasi langsung ke masyarakat.

"Kami temukan anak-anak usia sekolah tetapi mereka tidak bersekolah, mereka membantu orang tuanya mengumpulkan barang-barang bekas," kata Agus. "Kemudian kami berniat memberikan, mengumpulkan mereka untuk diajak belajar bersama," ujarnya.

Mulanya, Agus hanya mengajar delapan anak. Mereka belajar di dalam bangunan semipermanen. Lambat laun, anak-anak yang diajar pun bertambah. • lus

## Remaja Pembunuh Pria di Pesta Ulang Tahun, Ambruk Ditembak Polisi

MANADO (IM) - Palias Putra (19), tersangka pembunuhan di acara pesta ulang tahun tumbang ditembak polisi. Tindakan tegas terukur terpaksa dilakukan karena pelaku berusaha melarikan diri saat akan ditangkap.

Pembunuhan terjadi saat pesta ulang tahun yang digelar di Kelurahan Sindulang II, Kecamatan Tuminting, Selasa (10/10). Korban bernama Jackson Mamondol (36), terlibat adu mulut dengan Putra. Kasat Reskrim Polresta Manado, Kompol Sugeng Wahyudi Santoso mengatakan, korban dan tersangka adu mulut setelah minum minuman keras. Melihat keduanya adu mulut, warga pun meleraikan.

Situasi yang sudah mulai kondusif itu kembali tegang setelah korban terlibat adu mulut dengan Joshua Salindeho, teman tersangka.

"Tersangka kemudian langsung menikam korban dengan sebilah parang yang

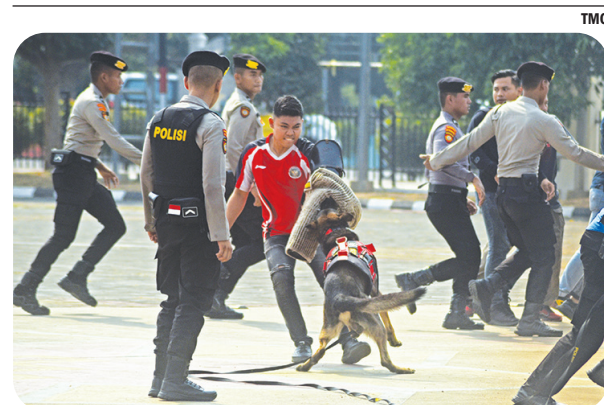
panjangnya 40 cm dan lebar 3 cm mengakibatkan korban tewas," kata Kompol Sugeng, Kamis (12/10).

Usai menikam korban, pelaku langsung melarikan diri dari tempat kejadian. Sementara Tim Resmob On the Road (ROTR) Charlie Polresta Manado yang mendapat informasi langsung menuju ke lokasi kejadian.

Tim ROTR Charlie Polresta Manado kemudian melakukan pengejaran terhadap pelaku dan berhasil mengamankan rekan-rekan dari pelaku.

"Pelaku awalnya mencoba melarikan diri dengan kendaraan minivan (Gojek), namun dihadang oleh tim dan diberikan tindakan tegas terukur oleh anggota di bagian kaki," ujar Kompol Sugeng.

Pelaku kini telah diamankan di Mapolresta terancam penjara maksimal 15 tahun sesuai Pasal 338 KUHP subsidi Pasal 354 KUHP Ayat dua. • lus



**SIMULASI PENGAMANAN PEMILU DI BANTEN**  
Sejumlah anggota polisi berupaya mengamankan perusuh diantara massa pendukung Calon Presiden saat Simulasi Pengamanan Pemilu 2024 di Serang, Banten, Kamis (12/10). Polda Banten menggelar simulasi tersebut untuk meningkatkan kemampuan personelnnya dalam mengamankan Pemilu 2024.

## Polres Muarojambi Musnahkan Sabu Senilai Rp800 Juta Milik Trio Bersaudara

MUAROJAMBI (IM) - Jajaran Satresnarkoba Polres Muarojambi, Jambi memusnahkan barang bukti narkoba jenis sabu seberat 644,5 ons. Dari hasil pengembangan, sabu senilai Rp800 juta tersebut diduga berasal dari jaringan Lapas Jambi.

Barang haram milik trio saudara tersebut, dimusnahkan dengan cara diendang di dalam air ember yang sudah dicampur larutan deterjen dan sabun cuci.

Pemusnahan barang haram tersebut ikut disaksikan ketiga tersangka. Bahkan mereka juga ikut membungkus dan ikut mengaduk-aduknya, kemudian memasukkannya ke lubang toilet yang dimiliki Satresnarkoba Polres Muarojambi.

"Ketiga tersangka ini masih saudara kakak adik, yakni Heri (40), Udin (41) dan Masito (49) yang merupakan warga Jambi Timur, Kota Jambi," ungkap Kasatresnarkoba Polres Muarojambi AKP Yosua, Kamis (12/10).

Untuk barang bukti, katanya, terdapat 10 paket narkoba yang diamankan di

dua wilayah berbeda. "Mulanya di Desa Lapak Alai, Kabupaten Muarojambi dan setelah dilakukan pengembangan, satu jam kemudian di kawasan Jambi Timur," tuturnya.

Dari barang bukti 10 paket tersebut, setelah ditimbang dengan berat sekitar 644,5 gram. "Kalau di rupiahkan ditaksir sekitar Rp800 juta dan bisa menyelamatkan 32.500 jiwa," ujar Yosua.

Dari hasil penyelidikan, katanya, tiga orang tersangka tersebut merupakan pemilik, pengedar dan kurir dari barang haram tersebut.

"Salah seorang tersangka merupakan pemain lama yang statusnya residivis dan telah keluar masuk penjara dengan perkara yang sama," tandasnya.

Bukan hanya itu, tersangka yang dibekuk ini merupakan jaringan lapas Jambi. Akibat perbuatannya, ketiga orang saudara yang masih kakak beradik ini dan kompak berbisnis barang haram tersebut dalam waktu dekat akan menuju proses pengadilan. • lus



## KAPOLDA METRO JAYA BERIKAN BANTUAN AIR BERSIH

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Karyoto melepas pemberian bantuan air bersih untuk 24 titik di Wilayah Hukum Polres Metro Tangerang Kota sebagai bentuk kepedulian Polri terhadap lingkungan di Jl. Daan Mogot No. 52 Kel. Sukarasa Kec. Kota Tangerang, Kamis (12/10).

## Kapolrestabes Semarang Diperiksa 7 Jam, Terkait Dugaan Pemerasan Eks Mentan SYL

Selain memeriksa Kapolres Semarang, Polda Metro juga memeriksa tiga saksi lain terkait dugaan pemerasan terhadap SYL oleh pimpinan KPK.

JAKARTA (IM) - Penyidik Polda Metro Jaya telah memeriksa Kapolrestabes Semarang, Kombes Irwan Anwar pada Rabu (11/10)

malam. Ia diperiksa terkait dugaan pemerasan yang diduga dilakukan pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi

(KPK) terhadap eks Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL).

"Untuk materi pemeriksaan terhadap yang bersangkutan pastinya seputar peristiwa dugaan tindak pidana korupsi yang terjadi, yang saat ini sedang ditangani oleh Tim Penyidik Subdit Tipikor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya," kata Direktur Reserse Kriminal Khusus

(Dirkrimsus) Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak, Kamis (12/10).

Kombes Irwan Anwar diperiksa hingga tujuh jam dalam kapasitasnya sebagai saksi.

"Pemeriksaan sekitar 7 jam, yang bersangkutan diperiksa dalam kapasitas sebagai saksi," ujar Ade Safri.

Sebagaimana diketahui, Ditkrimsus Polda Metro Jaya telah menaikkan status penanganan dugaan kasus pemerasan terhadap SYL oleh pimpinan KPK.

"Dari hasil pelaksanaan gelar perkara dimaksud, selanjutnya direkomendasikan untuk dinaikkan status penyelidikan ke tahap penyidikan terhadap dugaan tindak pidana korupsi berupa pemerasan," kata Dirkrimsus Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak, Sabtu 7 Oktober 2023.

Selain itu, dalam kasus tersebut mantan Menteri Pertanian yang juga politikus Partai NasDem Syahrul Yasin Limpo juga telah tiga kali dilakukan pemeriksaan.

### Pegawai KPK Diperiksa

Selain memeriksa Kapolres Semarang, Kombes

Irwan Anwar, penyidik juga akan memeriksa tiga saksi tambahan. Salah satu di antaranya adalah pegawai KPK. Namun Ade Safri tidak menjelaskan secara rinci sosok pegawai KPK yang akan diperiksa tersebut.

"Salah satunya adalah pegawai KPK," jelasnya.

Ketika ditanya soal pemeriksaan pimpinan KPK, Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko, belum mau menjelaskan.

"Tidak berandai. Tadi sudah kita sampaikan jangan berspekulasi, apa yang belum dan akan dilakukan belum bisa disampaikan," kata Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko kepada wartawan, Kamis (12/10).

Trunoyudo juga tak mau mengungkap siapa sosok pimpinan KPK yang menjadi terlapor dalam kasus dugaan pemerasan terhadap SYL.

"Sejauh ini masih bagian dari materi dan kemudian juga dari peristiwa ini ada pada konsumsi penyidik, sehingga konsumsi ini betul-betul sesuai prosedur, proporsional, dan tentunya setiap progres ini akan kami sampaikan," tandasnya. • lus

## Gara-gara Ditegur karena Tak Pakai Helm Oknum TNI Nyaris Adu Jotos dengan Polantas

SIKKA (IM) - Video yang memperlihatkan oknum TNI nyaris adu jotos dengan seorang Polisi Lalu Lintas viral di media sosial. Video berdurasi 9 detik itu memperlihatkan seorang Wanita mencoba melerai agar kedua oknum aparat tersebut tidak berantam.

Peristiwa ini terjadi pada Kamis (12/10) pagi di seputaran area SMA Bhaktiarsa Maumere, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Dalam rekaman video tersebut yang viral di media sosial, terlihat seorang anggota polisi lalu lintas lengkap dengan pakaian dinas menegur anggota TNI tersebut karena tidak menggunakan helm.

Kata petugas polisi tersebut sembari menunjuk-nunjuk oknum TNI yang mengenakan kaos lengan khas TNI dan berceklana pendek. Perkataan sang petugas polisi itu ditimpali juga oleh warga yang berada di lokasi kejadian.

"Ko tidak pakai helm kok begitu, ya ampun," kata seorang warga yang diduga merupakan perekam video tersebut.

Sementara itu, terlihat juga oknum TNI yang seolah-olah hendak menantang petugas polisi lalu lintas, namun berusaha dileraikan oleh seorang ibu. Mereka pun tampak adu mulut dan nyaris adu jotos.

Diduga, peristiwa tersebut terjadi lantaran oknum TNI bersangkutan tidak terima saat ditegur oleh petugas polisi lalu lintas karena dirinya tidak mengenakan helm saat berkendara di jalan raya.

Kapolres Sikka, AKBP Hardi Dinata membenarkan peristiwa yang terjadi pada Kamis (12/10) pagi antara anggota TNI AD dan anggota polisi satuan salantas Polres Sikka.

Hingga siang Kapolres Sikka dan Dandim Sikka sedang bertemu untuk menyelesaikan persoalan antar anggota polisi dan TNI yang nyaris adu jotos tersebut.

"Semuanya sudah terselesaikan dengan kekeluargaan, kapolres dan pak dandim juga sudah menyelesaikan ini, jadi jangan diperpanjang, dan memang tidak ada masalah," kata AKBP Hardi. • lus



## SIMULASI PENGAMANAN PEMILU 2024 DI MAKASSAR

Anggota Tim Penjinak Bom Brimob Polda Sulsel mengidentifikasi paket yang diduga bom saat simulasi pengamanan Pemilu 2024 di depan Kantor KPU Sulsel, Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (12/10). Simulasi yang diikuti oleh 1.100 personel gabungan tersebut untuk meningkatkan kesiapan petugas yang terlibat dalam Operasi Mantap Brata 2023-2024 dalam menangani gangguan keamanan selama pelaksanaan tahapan Pemilu 2024.